

ABSTRAK

Hutan Daerah Kiarapayung atau sering disebut HDK adalah kawasan *Eco edu agroforestry* dengan keanekaragaman hayati yang cukup melimpah dapat dimanfaatkan dalam kegiatan ekowisata. Ekowisata adalah wisata ekologis merupakan bentuk wisata yang memiliki suatu tanggung jawab dalam menjaga kelestarian area. Ekowisata memiliki parameter 5A yang harus dipenuhi yaitu atraksi (*attraction*), aksesibilitas (*accessibilities*), amenitas (*amenities*), Kepedulian (*Awareness*) dan Akomodasi (*accommodation*). Salah satu parameter yang berhubungan dengan keanekaragaman spesies yaitu atraksi. Kupu-kupu dapat dijadikan salah satu komponen atraksi dalam ekowisata, namun perlu memperhatikan kelestariannya dengan cara konservasi. HDK memiliki potensi namun belum dimanfaatkan secara maksimal karena adanya faktor internal dan eksternal sehingga tujuan penelitian ini adalah untuk menginventarisasi spesies kupu-kupu di Hutan Daerah Kiarapayung untuk menentukan strategi, peluang dan tantangan dalam pembangunan ekowisata di HDK. Metode penelitian yang digunakan untuk inventarisasi kupu-kupu dilakukan dengan cara eksplorasi VES (*Visual Encounter Survey*) kemudian mencari tahu status konservasinya kemudian melakukan wawancara kepada 6 orang responden yang berperan sebagai pemangku kepentingan dan pengelola Hutan Daerah Kiarapayung, lalu kepada 30 orang wisatawan, dengan wawancara terstruktur dan penilaian skala likert untuk mengetahui persepsi ekowisata, dengan pendekatan *mix method* yakni deskriptif kualitatif dan kuantitatif, dianalisa dengan Analisis SWOT dan data ditabulasikan dengan Microsoft Excel 2007 serta SPSS v27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hutan Daerah Kiarapayung memiliki 39 spesies kupu-kupu dan 8 diantaranya termasuk ke dalam *Redlist* IUCN. Berdasarkan hasil wawancara dan analisis SWOT juga penentuan skala likert, didapatkan hasil dengan rata rata persentase Atraksi mendapatkan nilai sebesar 84,6% (layak dikembangkan), Aksesibilitas 59,6% (belum layak), Akomodasi 68,5% (layak dikembangkan), Amenitas 71,5% (layak dikembangkan) dan *Awareness* 70,3% (layak dikembangkan). Hubungan antara keseluruhan aspek memiliki korelasi dengan tingkat rendah sampai dengan kuat yang dapat berpengaruh terhadap perencanaan ekowisata berbasis konservasi kupu-kupu.

Kata kunci: ekowisata, Hutan Daerah Kiarapayung, konservasi, kupu-kupu.